

KEMAMPUAN MENULIS BUKU HARIAN PADA SISWA KELAS VII MTs AL-HIDAYAH SRI KUNCORO

Oleh

Restu Eka Mariyana

Iqbal Hilal

Mulyanto Widodo

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

e-mail : Restuekamariyana@yahoo.com

Abstract

Problem in this research is how the students ability diary of in writing class VII MTs Al-Hidayah Sri Kuncoro, Semaka Tanggamus. This research aimed to describe the ability to write a diary on class VII MTs Al-Hidayah Sri Kuncoro. The method that is used is descriptive. The population consists of 105 students spread into 3 class. Data collected through diary writing tests. Sample of this reseach consists of 21 students. Results of this study demonstrate the ability of students to write a diary quite enough, with an average score of 6,7. The weaknesss in the student diary lies in the dot and the use of capital letter with an avarage score of 5,1 including less category. While the highest score lies in the aspkt of completeness element with an average score of 8,8 and including the category very well.

Keywords: diary, skills, writing.

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana kemampuan menulis buku harian siswa kelas VII MTs Sri Kuncoro, Semaka, Tanggamus. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis buku harian pada siswa kelas VII MTs Al-Hidayah Sri Kuncoro. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 105 siswa yang tersebar dalam 3 kelas. Pengumpulan data dilakukan melalui Tes Menulis Buku Harian. Sampel penelitian ini berjumlah 21 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan menulis buku harian siswa tergolong *cukup*, yaitu dengan skor rata-rata sebesar 6,7. Kelemahan siswa dalam menulis buku harian terletak pada aspek Ejaan Yang Disempurnakan, kesalahan tersebut terletak pada penggunaan tanda baca titik dan penggunaan huruf kapital dengan skor rata-rata 5,1 termasuk kategori *kurang*. Sedangkan skor rata-rata tertinggi terletak *pada* aspek kelengkapan unsur dengan skor rata-rata 8,8 dan termasuk kategori *sangat baik*.

Kata kunci: buku harian, kemampuan, menulis.

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen penting yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Apabila menguasai keempat keterampilan tersebut, seseorang diharapkan mampu mengemukakan gagasan dan perasaannya secara lisan dan tulisan, berpartisipasi dalam masyarakat, menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya sehingga seseorang dapat mengenali dirinya sendiri melalui empat keterampilan tersebut. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan kemampuan berbahasa seseorang adalah melalui kegiatan menulis.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung (tatap muka) dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan eksplisit (Tarigan, 2008: 3). Menulis dapat disebut sebagai alat penyampaian pesan secara tidak langsung dengan menggunakan bahasa tulis (Suparno, 2009: 3). Sehingga menulis sangatlah penting dalam pendidikan karena dengan cara menulis seseorang dapat berpikir kritis. Dengan berpikir kritis seseorang dapat menggunakan daya nalar untuk menuangkan ide atau buah pikirannya ke dalam tulisan. Sehingga menulis sangat penting untuk melatih daya nalar seseorang.

Menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan tidaklah mudah, karena kita dituntut untuk mampu menghubungkan kalimat dengan kalimat dalam kesatuan yang padu. Hubungan itu dinyatakan

dengan kesatuan dan kepaduan yang diikat oleh penggunaan bahasa yang baik dan benar. Mendalami suatu bahasa hal utama yang dilakukan adalah mempelajari kosa kata dari bahasa tersebut, karena salah satu unsur bahasa yang terpenting adalah kosakata. Komunikasi lisan dan tulisan, kata merupakan unsur mutlak yang harus digunakan untuk menyusun sebuah kalimat yang akan digunakan untuk menyampaikan sebuah ide kepada orang lain. Penguasaan kosa kata adalah kemampuan seseorang yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang kosa kata yang dapat digunakan untuk menyampaikan ide atau gagasan secara teratur dan mudah dipahami oleh orang lain. Oleh karena itu, siswa diharapkan untuk dapat memperbanyak kosa kata melalui kegiatan menulis.

Dalam kegiatan menulis atau mengarang, kosa kata sangat diperlukan terutama buku harian. Buku harian adalah karangan yang berisi catatan pribadi. Buku ini bertujuan merekam peristiwa atau kejadian sehari-hari, baik yang menyenangkan, mengharukan, atau menyedihkan.

Salah satu keterampilan menulis adalah menulis buku harian. Keterampilan menulis khususnya buku harian sangatlah penting bagi siswa, karena dengan cara menulis siswa dapat belajar menyampaikan atau mengomunikasikan semua ide kepada orang lain melalui bahasa tulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Untuk mampu menuangkan buah pikiran ke dalam tulisan secara teratur, biasanya diperlukan pelatihan dan bimbingan yang intensif. Oleh sebab itu, siswa dituntut untuk berlatih menulis melalui kegiatan menulis buku harian sesuai dengan apa yang telah dialaminya secara nyata, dan

dikembangkan dengan paparan atau deskripsi sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang dialaminya. Dalam menulis buku harian siswa harus memiliki banyak kosa kata yang harus dimilikinya agar semakin banyak kosa kata yang dimiliki siswa semakin mudah bagi siswa untuk menulis. Jika dilihat hal tersebut, seharusnya sulit bagi siswa kelas VII untuk menulis buku harian.

Berdasarkan Kurikulum Bahasa Indonesia terdapat Standar Kompetensi Mengungkapkan pikiran dan pengalaman dalam buku harian dan surat pribadi 4.1 Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar.

Tujuan pembelajaran pada kelas VII adalah siswa mampu menulis buku harian dengan baik dan benar. Sehubungan dengan kelas VII tersebut penulis merasa perlu melakukan penelitian untuk mengetahui kemampuan menulis buku harian di kelas VII MTs Al-Hidayah Sri Kuncoro. Selain itu, penulis telah melakukan wawancara terlebih dahulu bersama guru Bahasa Indonesia yang ada di sekolah tersebut. Beliau mengatakan bahwa tingkat kemampuan menulis dikelas VII masih sangat minim hal itu dibuktikan dengan hasil dokumentasi mengarang siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti kemampuan menulis buku harian. Selain itu, alasan mengapa penulis melakukan penelitian di MTs Al-Hidayah, karena sekolah tersebut merupakan sekolah swasta terbaik serta memiliki prestasi akademik yang sangat baik dalam berbagai bidang. Hal ini yang melatar belakangi penulis tertarik memilih MTs Al-Hidayah Sri Kuncoro sebagai objek penelitian.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi tersebut berjumlah 105 siswa yang tersebar ke dalam tiga kelas. Sampel diambil sebesar 20% dari jumlah siswa setiap kelas sehingga sampelnya berjumlah kurang lebih 21 siswa

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik tes. Jenis tes yang digunakan yaitu tes tertulis dalam bentuk pemberian tugas, yaitu siswa diberi tugas menulis buku harian (catatan harian).

Berdasarkan instrumen tes kemampuan yang telah ditentukan, ada enam aspek yang akan dinilai dari buku harian yang telah dibuat oleh siswa yaitu isi buku harian yang meliputi, tanggal, bulan, tahun, tepat peristiwa, waktu terjadinya peristiwa, kebahasaan (kalimat, ejaan, pilihan kata (diksi), paragraf), dan kerapihan tulisan.

Validitas Instrumen dan Realibilitas

Uji validitas dan realibilitas instrumen kemampuan menulis buku harian diawali dengan melakukan pemberian tugas kepada siswa dengan jumlah sampel 7 sampel, kemudian siswa diberi waktu selama 2x80 menit untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh peneliti. Instrumen tes kemampuan menulis buku harian dievaluasi oleh 2 penskor. Suatu prosedur penilaian yang dilakukan dengan angka berskala 1-10 dengan 7 indikator diantaranya adalah kelengkapan unsur buku harian, kalimat, diksi, Eyd, kohesi, koherensi dan tulisan.

Hasil pembacaan analisis statistik SPSS 16.0, reabilitas instrumen untuk menulis buku harian dapat dilihat bahwa nilai *alpha Cronbach* dari penskor 1 adalah 0,882. sedangkan hasil pembacaan analisis statistik SPSS 16.0 dari hasil penskor 2 adalah 0.896. Sehingga, 2 penskor dari 7 indikator termasuk dalam kategori reliabel.

Data penelitian ini dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengoreksi hasil tes menulis buku harian pada sampel terpilih.
2. Memberi skor per siswa sesuai dengan indikator penilaian dan bobot penilaian kemampuan menulis buku harian.

menggunakan rumus: $X = \frac{Fx}{N}$

Keterangan:

X = nilai rata-rata

Fx = jumlah skor keseluruhan

N = jumlah sampel (siswa)

3. Menentukan tingkat kemampuan siswa berdasarkan tolok ukur penilaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengantar

Data yang diperoleh melalui menulis buku harian sesuai dengan peristiwa atau pengalamannya yang telah dialaminya oleh siswa dengan panjang tulisan minimal 5 kalimat dan maksimal 10 kalimat dalam masing-masing peristiwa.

Berdasarkan gabungan dari penskor I dan penskor II, diketahui kemampuan menulis buku harian pada siswa kelas VII MTs Al-Hidayah, Semaka,

Tanggamus tahun pelajaran 2012/2013 termasuk dalam kategori cukup dengan jumlah skor pemerolehan mencapai 6,65 dibulatkan 6,7 sehingga nilai rata-rata adalah 6,7.

Hasil

Data rata-rata perolehan skor menulis buku harian yang telah dilakukan pada siswa kelas VII MTs Al-Hidayah Sri Kuncoro, Tanggamus tahun pelajaran 2012/2013. Secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Rata-rata Perolehan Skor Kemampuan Menulis Buku Harian pada Siswa Kelas VII MTs Al-Hidayah Sri Kuncoro, Semaka, Tanggamus Tahun Pelajaran 2012/2013

| Aspek yang dinilai | Rentang Skor | | Rerata |
|---------------------|--------------|----------------|--------|
| | Skor Rendah | Skor Tertinggi | |
| Kelengkapan unsur | 8 | 9 | 8,8 |
| Keefektifan kalimat | 5 | 7,5 | 6,6 |
| Pilihan kata DIKSI | 4 | 7 | 6,0 |
| EYD | 3,5 | 7 | 5,1 |
| Kohesi | 4,5 | 7,5 | 6,0 |
| Kohensi | 4,5 | 8 | 6,2 |
| Tulisan | 5,5 | 9 | 8,0 |
| Total | | | 6,7 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui kemampuan menulis buku harian pada siswa kelas VII MTs Al-Hidayah Sri Kuncoro, Semaka, Tanggamus tahun pelajaran 2012/2013 bahwa pada aspek kelengkapan unsur

buku harian secara keseluruhan mendapat skor 185 dengan nilai rata-rata 8,8 termasuk kategori *sangat baik*. Aspek keefektifan kalimat secara keseluruhan mendapat skor 137,5 dengan nilai rata-rata 6,6 termasuk kategori *cukup*. Aspek pilihan kata secara keseluruhan mendapat skor 125 dengan nilai rata-rata 6,0 termasuk kategori *Cukup*. Aspek ejaan yang disempurnakan (EYD) secara keseluruhan mendapat skor 107,5 dengan nilai rata-rata 5,1 termasuk dalam kategori *kurang*. Aspek kohesi secara keseluruhan mendapat 126,5 dengan nilai rata-rata 6,0 termasuk dalam kategori *cukup*. Aspek koherensi secara keseluruhan mendapat 130 dengan nilai rata-rata 6,2 termasuk dalam kategori *cukup*. Dan aspek yang terakhir adalah aspek tulisan secara keseluruhan mendapat 167,5 dengan nilai rata-rata 8,0 termasuk dalam kategori *baik*. Dengan demikian, kemampuan menulis buku harian pada siswa kelas VII MTs Al-Hidayah Sri Kuncoro, Semaka, Tanggamus untuk aspek tertinggi adalah kelengkapan unsur buku harian. Sedangkan, aspek terendah adalah aspek ejaan yang disempurnakan (EYD).

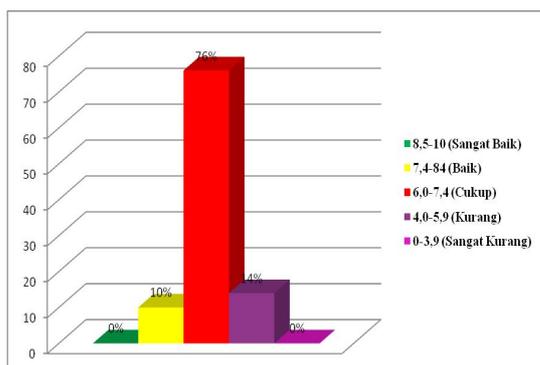
Pembahasan

Hasil kemampuan menulis buku harian yang telah dilakukan pada siswa kelas VII MTs Al-Hidayah, Semaka, Tanggamus tahun pelajaran 2012/2013. Secara keseluruhan gabungan antara penskor I dan Penskor II dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 4.2 Kemampuan Menulis Buku Harian pada Siswa Kelas VII MTs Al-Hidayah, Semaka, Tanggamus Tahun Pelajaran 2012/2013.

| Rentang Skor | Frekuensi | Presentase | Kriteria |
|---------------------|------------------|-------------------|-----------------|
| 8,5-10 | 0 | 0% | Sanagat Baik |
| 7,5-8,4 | 2 | 10% | Baik |
| 6,0-7,4 | 16 | 76% | Cukup |
| 4,0-5,9 | 3 | 14% | Kurang |
| 0-3,9 | 0 | 0% | Sangat Kurang |
| | 21 | 100% | |
| 6,7 | | | Cukup |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang mendapat skor 8,5-10 tergolong *baik sekali* dengan presentase 0% . Siswa yang mendapat skor 7,5-8,4 tergolong kategori *baik* berjumlah 2 siswa dengan presentase 10% yaitu siswa yang diberi kode ATY dan SAM. Siswa yang diberi skor 6,0-7,4 tergolong dalam kategori *cukup* berjumlah 16 siswa dengan presentase 76%, yaitu siswa yang diberi kode AF, AN, ATP, BB, F, FK, J, JI, MS, N, RAP, SK, SM, VPB, YA,YS. Siswa yang mendapat skor 4,0-5,9 tergolong dalam kategori *kurang* berjumlah 3 siswa dengan presentase 14% siswa yang diberi kode DW, NT, R. Sedangkan siswa yang mendapat skor 0-3,9 tergolong *sangat kurang* berjumlah 0 siswa dengan presentase 0%. Dengan demikian tidak ada siswa yang tergolong dalam kategori *sangat baik* dan *sangat kurang*.



Gambar 4.3.1 Grafik Presentase Kemampuan Menulis Buku harian pada Siswa Kelas VII MTs Al-Hidayah Sri Kuncoro, Semaka, Tanggamus Tahun Pelajaran 2012/2013

Data hasil kemampuan menulis buku harian pada siswa kelas VII MTs Al-Hidayah Sri Kuncoro, Semaka, Tanggamus tahun pelajaran 2012/2013 ditinjau dari 7 aspek meliputi ; (1) kelengkapan unsur buku harian, (2) keefektifan kalimat, (3) pilihan kata (diksi), (4) ejaan yang disempurnakan , (5) kohesi, (6) koherensi, (7) tulisan. Masing-masing aspek tersebut akan dijelaskan di bawah ini.

Kelengkapan Unsur Buku Harian

Hasil tes kemampuan menulis buku harian siswa kelas VII MTs Al-Hidayah Sri Kuncoro, Semaka, Tanggamus tahun pelajaran 2012/2013. Berikut penulis uraikan hasil kemampuan siswa pada aspek kelengkapan unsur buku harian pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 Kemampuan Siswa Menulis Buku Harian untuk Aspek Kelengkapan Unsur Buku Harian.

| Rentan g Skor | Frek uensi | Present ase | Kriteria |
|----------------|------------|-------------|--------------------|
| 8,5-10 | 18 | 86% | Sangat Baik |
| 7,5-8,4 | 3 | 14% | Baik |
| 6,0-7,4 | 0 | 0% | Cukup |
| 4,0-5,9 | 0 | 0% | Kurang |
| 0-3,9 | 0 | 0% | Sangat Kurang |
| Jumla h | 21 | 100% | |
| Rerata | 8,8 | | Sangat Baik |

Berdasarkan tabel di atas bahwa siswa yang mendapat skor 8,5-10 berjumlah 18 siswa dengan Presentase 86% termasuk dalam ketegori *sangat baik*. Siswa yang mendapat skor 7,5-8,4 berjumlah 3 siswa dengan Presentase 14% termasuk dalam kategori *baik*. Siswa yang mendapat skor 6,0-7,4 berjumlah 0 siswa dengan Presentase 0% termasuk dalam kategori *cukup*. Siswa yang mendapat skor 4,0-5,9 berjumlah 0 siswa dengan Presentase 0% termasuk dalam kategori *kurang*. Siswa yang mendapat skor 0-3,9 berjumlah 0 siswa dengan presentase 0% termasuk kategori *sangat kurang*. Skor rata-rata kemampuan siswa untuk aspek kelengkapan unsur buku harian adalah 8,8 dengan kategori *sangat baik*. Dengan demikian tidak ada siswa yang tergolong *cukup*, *kurang*, dan *sangat kurang*.

Keefektifan Kalimat

Hasil tes kemampuan menulis buku harian siswa kelas VII MTs Al-Hidayah Sri Kuncoro, Semaka , Taggamus tahun pelajaran 2012/2013 untuk aspek keefektifan kalimat dapat di lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4 Kemampuan Siswa Menulis Buku Harian untuk Aspek Keefektifan Kalimat.

| Rentan g Skor | Frekuensi | Presentase | Kriteria |
|---------------|------------|-------------|---------------|
| 8,5-10 | 0 | 0% | Sangat Baik |
| 7,5-8,4 | 7 | 33% | Baik |
| 6,0-7,4 | 9 | 43% | Cukup |
| 4,0-5,9 | 5 | 24% | Kurang |
| 0-3,9 | 0 | 0% | Sangat Kurang |
| Jumlah | 21 | 100% | |
| Rerata | 6,6 | | Cukup |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui siswa yang mendapat skor 8,5-10 berjumlah 0 siswa dengan Presentase 0% termasuk dalam kategori *sangat baik*. Siswa yang mendapat skor 7,5-8,4 berjumlah 7 siswa dengan Presentase 33% termasuk kategori *baik*. Siswa yang mendapat skor 6,0-7,4 berjumlah 9 siswa dengan Presentase 43% termasuk kategori *cukup*. Siswa yang mendapat skor 4,0-5,9 berjumlah 5 siswa dengan Presentase 24% termasuk kategori *kurang*. Dan siswa yang mendapat skor 0-3,9 berjumlah 0 siswa dengan presentase 0% termasuk kategori *sangat kurang*. Dengan demikian tidak ada siswa yang tergolong *sangat baik* dan *sangat kurang*.

Pilihan Kata (Diksi)

Hasil tes kemampuan menulis buku harian siswa kelas VII MTs Al-Hidayah Sri Kuncoro, Semaka, Tanggamus tahun pelajaran 2012/2013 untuk aspek pilihan kata. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Kemampuan Siswa Menulis Buku Harian untuk Aspek Pilihan Kata

| Rentan g Skor | Frekuensi | Presentase | Kriteria |
|---------------|------------|-------------|---------------|
| 8,5-10 | 0 | 0% | Sangat Baik |
| 7,5-8,4 | 0 | 0% | Baik |
| 6,0-7,4 | 14 | 67% | Cukup |
| 4,0-5,9 | 7 | 33% | Kurang |
| 0-3,9 | 0 | 0% | Sangat Kurang |
| Jumlah | | 100% | |
| Rerata | 6.0 | | Cukup |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui siswa yang mendapat skor 8,5-10 berjumlah 0 siswa dengan Presentase 0% termasuk dalam kategori *sangat baik*. Siswa yang mendapat skor 7,5-8,4 berjumlah 0 siswa dengan Presentase 0% termasuk kategori *baik*. Siswa yang mendapat skor 6,0-7,4 berjumlah 14 siswa dengan Presentase 67% termasuk kategori *cukup*. Siswa yang mendapat skor 4,0-5,9 berjumlah 7 siswa dengan Presentase 33% termasuk kategori *kurang*. Siswa yang mendapat skor 0-3,9 berjumlah 0 siswa dengan Presentase 0% termasuk kategori *sangat kurang*. Jadi, tidak ada siswa yang tergolong *sangat baik*, *baik* dan *sangat kurang*.

Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

Hasil tes kemampuan menulis buku harian siswa kelas VII MTs Al-Hidayah Sri Kuncoro, Semaka, Tanggamus tahun pelajaran 2012/2013 untuk aspek ejaan yang disempurnakan. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6 Kemampuan Siswa Menulis Buku Harian untuk Aspek Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

| Rentang Skor | Frekuensi | Presentase | Kriteria |
|---------------|------------|-------------|---------------|
| 8,5-10 | 0 | 0% | Sangat Baik |
| 7,5-8,4 | 0 | 0% | Baik |
| 6,0-7,4 | 6 | 28% | Cukup |
| 4,0-5,9 | 13 | 62% | Kurang |
| 0-3,9 | 2 | 10% | Sangat Kurang |
| Jumlah | 21 | 100% | |
| Rerata | 5,1 | | Kurang |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui siswa yang mendapat skor 8,5-10 berjumlah 0 siswa dengan Presentase 0% termasuk dalam kategori *sangat baik*. Siswa yang mendapat skor 7,5-8,4 berjumlah 0 siswa dengan Presentase 0% termasuk kategori *baik*. Siswa yang mendapat skor 6,0-7,4 berjumlah 6 siswa dengan Presentase 28% termasuk kategori *cukup*. Siswa yang mendapat skor 4,0-5,9 berjumlah 13 siswa dengan Presentase 62% termasuk kategori *kurang*. Siswa yang mendapat skor 0-3,9 berjumlah 2 siswa dengan presentase 10% termasuk kategori *sangat kurang*. Dengan demikian tidak ada siswa yang tergolong *sangat baik* dan *baik*.

Kesatuan Paragraf (Koheesi)

Hasil tes kemampuan menulis buku harian siswa kelas VII MTs Al-Hidayah Sri Kuncoro, Semaka, Tanggamus tahun pelajaran 2012/2013 untuk aspek koheesi. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7 Kemampuan Siswa Menulis Buku Harian untuk Aspek Kesatuan Paragraf (Koheesi).

| Rentang Skor | Frekuensi | Presentase | Kriteria |
|---------------|------------|-------------|---------------|
| 8,5-10 | 0 | 0% | Sangat Baik |
| 7,5-8,4 | 1 | 5% | Baik |
| 6,0-7,4 | 13 | 62% | Cukup |
| 4,0-5,9 | 7 | 33% | Kurang |
| 0-3,9 | 0 | 0% | Sangat Kurang |
| Jumlah | | 100% | |
| Rerata | 6,0 | | Cukup |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui siswa yang mendapat skor 8,5-10 berjumlah 0 siswa dengan Presentase 0% termasuk dalam kategori *sangat baik*. Siswa yang mendapat skor 7,5-8,4 berjumlah 1 siswa dengan presentase 5% termasuk kategori *baik*. Siswa yang mendapat skor 6,0-7,4 berjumlah 13 siswa dengan Presentase 62% termasuk kategori *cukup*. Siswa yang mendapat skor 4,0-5,9 berjumlah 7 siswa dengan Presentase 33% termasuk kategori *kurang*. Dan siswa yang mendapat skor 0-3,9 berjumlah 0 siswa dengan Presentase 0% termasuk kategori *sangat kurang*. Dengan demikian tidak ada siswa yang tergolong *sangat baik* dan *sangat kurang*.

Kepaduan Paragraf (Koherensi)

Hasil tes kemampuan menulis buku harian siswa kelas VII MTs Al-Hidayah Sri Kuncoro, Semaka, Tanggamus tahun pelajaran 2012/2013 untuk aspek koherensi. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8 Kemampuan Siswa Menulis Buku Harian untuk Aspek Kepaduan Paragraf (Koherensi).

| Rentang Skor | Frekuensi | Presentase | Kriteria |
|---------------|------------|-------------|---------------|
| 8,5-10 | 0 | 0% | Sangat Baik |
| 7,5-8,4 | 3 | 14% | Baik |
| 6,0-7,4 | 12 | 57% | Cukup |
| 4,0-5,9 | 6 | 29% | Kurang |
| 0-3,9 | 0 | 0% | Sangat Kurang |
| Jumlah | 21 | 100% | |
| Rerata | 6,2 | | Cukup |

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui siswa yang mendapat skor 8,5-10 berjumlah 0 siswa dengan Presentase 0% termasuk dalam kategori *sangat baik*. Siswa yang mendapat skor 7,5-8,4 berjumlah 3 siswa dengan Presentase 14% termasuk kategori *baik*. Siswa yang mendapat skor 6,0-7,4 berjumlah 12 siswa dengan Presentase 57% termasuk kategori *cukup*. Siswa yang mendapat skor 4,0-5,9 berjumlah 6 siswa dengan Presentase 29% termasuk kategori *kurang*. Siswa yang mendapat skor 0-3,9 berjumlah 0 siswa dengan Presentase 0% termasuk kategori *sangat kurang*. Dengan demikian tidak ada siswa yang tergolong *sangat baik* dan *sangat kurang*.

Kerapihan Tulisan

Hasil tes kemampuan menulis buku harian siswa kelas VII MTs Al-Hidayah Sri Kuncoro, Semaka, Tanggamus tahun ajaran 2012/2013 untuk aspek kerapihan tulisan. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9 Kemampuan Siswa Menulis Buku Harian untuk Aspek Kerapihan Tulisan.

| Rentang Skor | Frekuensi | Presentase | Kriteria |
|---------------|------------|-------------|---------------|
| 8,5-10 | 7 | 33% | Sangat Baik |
| 7,5-8,4 | 9 | 43% | Baik |
| 6,0-7,4 | 4 | 19% | Cukup |
| 4,0-5,9 | 1 | 5% | Kurang |
| 0-3,9 | 0 | 0% | Sangat Kurang |
| Jumlah | 21 | 100% | |
| Rerata | 8,0 | | Baik |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui siswa yang mendapat skor 8,5-10 berjumlah 7 siswa dengan Presentase 33% termasuk dalam kategori *sangat baik*. Siswa yang mendapat skor 7,5-8,4 berjumlah 9 siswa dengan Presentase 43% termasuk kategori *baik*. Siswa yang mendapat skor 6,0-7,4 berjumlah 4 siswa dengan Presentase 19% termasuk kategori *cukup*. Siswa yang mendapat skor 4,0-5,9 berjumlah 1 siswa dengan Presentase 5% termasuk kategori *kurang*. Dan siswa yang mendapat skor 0-3,9 berjumlah 0 siswa dengan Presentase 0% termasuk kategori *sangat kurang*. Jadi, tidak ada siswa yang tergolong *sangat kurang*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data bab IV, dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan untuk seluruh aspek dalam menulis buku harian pada siswa kelas VII MTs Al-Hidayah Sri Kuncoro Tanggamus tahun pelajaran 2012/2013,

Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)

dengan nilai rata-rata 6,7 termasuk kategori *cukup*.

Kemampuan menulis buku harian ditinjau berdasarkan aspek kelengkapan unsur buku harian memperoleh nilai rata-rata 8,8 termasuk kategori *sangat baik*. Kemampuan menulis buku harian ditinjau berdasarkan aspek keefektifan kalimat memperoleh nilai rata-rata 6,6 termasuk kategori *cukup*. Kemampuan menulis buku harian ditinjau berdasarkan aspek pilihan kata (diksi) memperoleh nilai rata-rata 6,0 termasuk dalam kategori *cukup*. Kemampuan menulis buku harian ditinjau berdasarkan aspek ejaan yang disempurnakan (EYD) memperoleh nilai rata-rata 5,1 termasuk kategori *kurang*. Kemampuan menulis buku harian ditinjau berdasarkan aspek kesatuan paragraf (kohesi) memperoleh nilai rata-rata 6,0 termasuk kategori *cukup*. Kemampuan menulis buku harian ditinjau berdasarkan aspek kepaduan paragraf (koherensi) memperoleh nilai rata-rata 6,2 termasuk kategori *cukup*. Dan kemampuan menulis buku harian ditinjau berdasarkan aspek yang tulisan memperoleh nilai rata-rata 8,0 termasuk kategori *baik*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebaiknya guru Bahasa dan Sastra Indonesia lebih memperhatikan aspek ejaan karena berdasarkan hasil penelitian kemampuan siswa dalam aspek tersebut lebih rendah dibanding dengan aspek yang lainnya.
2. Kepada siswa kelas VII MTs Al-Hidayah Sri Kuncoro diharapkan meningkatkan kemampuan menulis

buku harian dengan memperhatikan aspek kelengkapan unsur, kalimat efektif, pilihan kata, ejaan, kohesi, koherensi, dan tulisan karena ketujuh aspek tersebut sangat menentukan kualitas buku harian.

DAFTAR PUSTAKA

- Suparno. 2010. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.